

## IDENTITAS MAHASISWA

NAMA ZAD HARI NUGRAHENI  
NIM 20032781010401  
NAMA INSTANSI/SEKOLAH SMP N 1 BODEH



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 1 BODEH**

Alamat : JL. Ds. Kebandaran – Kecamatan Bodeh – Kabupaten Pemalang  
e-mail : [bodehsmpsatu@yahoo.co.id](mailto:bodehsmpsatu@yahoo.co.id) Telp. (0285) 4473678

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) DARING  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Komponen Layanan : Layanan Dasar  
Bidang Layanan : Sosial  
Topik/Tema Layanan : Etika dan budaya tertib berlalu lintas  
Kelas/Semester : IX.D / 1  
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit  
Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan

1.	<b>Tujuan Layanan</b> a. Tujuan Umum Setelah mengamati tayangan video dan powerpoint peserta didik mampu <b>membangun</b> budaya tertib berlalu lintas di jalan raya b. Tujuan Khusus 1) Melalui tayangan video dan powerpoint peserta didik mampu <b>menganalisis</b> etika dan budaya tertib berlalu lintas 2) Melalui tayangan video dan tanya jawab peserta didik mampu <b>menyimpulkan</b> tertib berlalu lintas di jalan raya 3) Melalui penugasan individu dan tanya jawab peserta didik mampu <b>merumuskan</b> manfaat memiliki budaya tertib di jalan raya
2.	<b>Pendekatan dan Model Pembelajaran</b> Pendekatan : TPACK Model : Problem Based Learning
3.	<b>Metode dan Media/Alat</b> Metode : Daring dengan tanya jawab Media : Google Classroom, WA Grup, PPT materi, Google Form, HP yang terkoneksi internet
4.	<b>Materi Layanan</b> a. Pengertian lalu lintas b. Tertib dan cara aman berlalu lintas c. Manfaat budaya tertib berlalu lintas di jalan raya

5.	<p><b>Sumber Materi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 9</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing</li> <li>2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra</li> <li>3. <a href="https://www.gaikindo.or.id/survei-menunjukkan-57-korban-kecelakaan-lalu-lintas-berpendidikan-sla/">https://www.gaikindo.or.id/survei-menunjukkan-57-korban-kecelakaan-lalu-lintas-berpendidikan-sla/</a></li> <li>4. <a href="https://www.kompasiana.com/bayususena/5dd73b58d541df3681060d02/budaya-tertib-berlalu lintas">https://www.kompasiana.com/bayususena/5dd73b58d541df3681060d02/budaya-tertib-berlalu lintas</a></li> <li>5. <a href="https://www.youtube.com/watch?v=sFmyN2Xhu_M">https://www.youtube.com/watch?v=sFmyN2Xhu_M</a></li> <li>6. <a href="https://www.youtube.com/watch?v=o6IJ7EKaSss">https://www.youtube.com/watch?v=o6IJ7EKaSss</a></li> </ol>
6.	<p><b>Langkah-langkah kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tahap Awal/Pendahuluan       <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pernyataan tujuan           <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru BK mengucapkan salam dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan melalui google classroom/wa grup</li> <li>➤ Membina hubungan baik dengan peserta didik (memberikan link absensi melalui google classroom/wa grup)</li> <li>➤ Menyampaikan topik serta tujuan khusus yang akan dicapai</li> </ul> </li> <li>2) Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan           <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik melalui google classroom/wa grup</li> <li>➤ Kontrak layanan (kesepakatan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelajaran, kita sepakat akan melakukan dengan baik</li> </ul> </li> <li>3) Mengarahkan Kegiatan (konsolidasi)           <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibahas</li> </ul> </li> <li>4) Tahap peralihan (transisi)           <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>2) Tahap Inti       <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Fase Orientasi peserta didik terhadap masalah           <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru BK memancing peserta didik dengan menayangkan video melalui google classroom</li> <li>➤ Peserta didik mengamati video yang ditayangkan</li> <li>➤ Guru BK memberikan pertanyaan melalui google classroom tentang video yang ditayangkan</li> </ul> </li> <li>2) Fase Mengorganisasikan Peserta Didik           <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru BK menayangkan slide powerpoint yang berhubungan dengan topik layanan melalui google classroom</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bersama dengan guru menganalisis tayangan video dan powerpoint</li> <li>➤ Guru BK memberikan tugas individu/pertanyaan terkait dengan tayangan video melalui google classroom</li> <li>➤ Guru BK menjelaskan cara mengerjakan tugas</li> </ul> <p>3) Fase Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi terkait topik melalui internet dan berdasarkan pengalaman pribadi</li> <li>➤ Peserta didik menuliskan hasil pemecahan masalah terkait topik melalui google classroom/wa grup</li> </ul> <p>4) Fase Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bersama dengan guru membuat laporan hasil pemecahan masalah yang dikirim melalui google classroom/wa grup</li> <li>➤ Masing-masing peserta didik mempresentasikan/mengunggah hasil melalui google classroom/wa grup</li> <li>➤ Guru BK memfasilitasi tanya jawab melalui google classroom/wa grup</li> </ul> <p>5) Fase Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru BK bersama peserta didik merefleksikan hasil pemecahan masalah dan hasil tanya jawab tentang topik yang dibahas melalui google classroom</li> <li>➤ Peserta didik membuat kesimpulan tentang topik yang dibahas melalui google classroom/wa grup</li> <li>➤ Peserta didik mengisi lembar kerja melalui link yang dikirim di google classroom/wa grup</li> </ul> <p>3) Tahap Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan tentang pengetahuan/pengalaman yang didapatkan selama mengikuti layanan melalui google classroom/wa grup</li> <li>➤ Guru mengucapkan terima kasih dan menutup kegiatan dengan salam melalui google classroom/wa grup</li> </ul>
7.	<p>7. Evaluasi</p> <p>a. Evaluasi Proses</p> <p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik mengisi google form yang sudah disiapkan.</li> <li>2. Mengamati antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan melalui daring berdasarkan respon yang diberikan peserta didik melalui google classroom</li> <li>3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya melalui wa grup/google classroom</li> </ol> <p>b. Evaluasi Hasil</p> <p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrument melalui google form</li> </ol>

	<p>:menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting (google form)</li><li>3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami (google form)</li><li>4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti (google form)</li></ol>
--	---

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Uraian materi
2. Lembar kerja peserta didik
3. Instrumen penilaian

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**Drs. Kirno, M. A**  
NIP. 19650310 199403 1 001

Pemalang , Juli 2020

Guru BK

**Zad Hari Nugraheni, S.Pd**

## Lampiran 1. Uraian Materi

### ETIKA DAN BUDAYA TERTIB BERLALU LINTAS

#### a. Pengertian Lalu Lintas

Pengertian lalu lintas, menurut Djajoesman (1976:50) bahwa secara harfiah lalu lintas diartikan sebagai gerak (bolak balik) manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sarana jalan umum. Sedangkan menurut Poerwadarminta dalam kamus umum bahasa Indonesia (1993:55) menyatakan bahwa lalu lintas adalah berjalan bolak balik, hilir mudik dan perihal perjalanan di jalan dan sebagainya serta berhubungan antara sebuah tempat dengan tempat lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lalu lintas adalah gerak/pindahannya manusia, hewan, atau barang dari satu tempat ke tempat lain di jalan dengan menggunakan alat gerak.

Di samping itu semua, lalu lintas tidak lepas dari rambu-rambu lalu lintas. Rambu-rambu lalu lintas adalah satu alat perlengkapan jalan dalam bentuk tertentu yang memuat lambang, huruf, angka, kalimat ataupun perpaduan di antaranya, yang digunakan untuk memberikan peringatan, larangan, perintah dan petunjuk bagi pemakai jalan. Sehingga mengerti rambu-rambu lalu lintas sangatlah berguna. Karena dengan rambu-rambu lalu lintas pemakai jalan dapat mengerti situasi jalan yang mereka lewati. Sehingga kecelakaan pada lalu lintas tidak akan terjadi. Banyak orang terutama kalangan pelajar tidak mau mempelajari tentang rambu-rambu lalu lintas yang ada.

Selain itu mengerti tentang marka yang ada juga sangatlah penting. Yaitu marka jalan yang artinya *suatu tanda yang berada di permukaan jalan atau di atas jalan yang meliputi peralatan/tanda garis membujur, melintang, garis serong, serta lambang lainnya yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas yang membatasi daerah kepentingan lalu lintas*. Marka itu dapat berwarna putih atau kuning. Marka dapat memberi isyarat apakah kita diperbolehkan medahului pemakai jalan yang ada di depan kita atau tidak. Kalau kita tidak memahaminya, maka keselamatan kita terancam. Itulah yang sering disebut dengan kecelakaan.

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, mengakibatkan korban manusia atau korban harta benda (pasal 93 peraturan pemerintah nomor 43 tahun 1999). Oleh karena itu, kecelakaan tidak bisa kita hindari tetapi kita bisa mencegahnya. Tetapi untuk mencegahnya membutuhkan kesadaran dari setiap masing-masing pemakai jalan. Sehingga budaya tertib lalu lintas di jalan sangatlah dibutuhkan. Karena dengan budaya tersebut dapat mengurangi tingkat kecelakaan yang terjadi, dimana dari tahun ke tahun tingkat kecelakaan semakin meningkat.

#### b. Tertib Berlalu Lintas

Apa yang harus kita lakukan untuk tertib berlalu-lintas? Berikut yang harus dilakukan, diantaranya :

1. Memakai helmet dengan benar. Helmet harus kita pakai dengan benar karena helmet berfungsi untuk melindungi kepala kita dari guncangan, benturan, dan benda keras yang akan jatuh ke kepala kita. Dengan helmet kita akan lebih nyaman dan aman.
2. Memakai jaket, dan pelindung pada siku dan lutut. Buat berjaga-jaga agar ketika tiba-tiba terkena halangan akan mengurangi rasa sakit.
3. Memakai dua kaca sepion. Kaca sepion ini sangat berperan penting saat perjalanan, apa lagi saat kita menyalip kita menggunakan kaca sepion untuk melihat keadaan dari belakang.
4. Lengkapi dengan speedometer. Alat ini sangat penting kita gunakan untuk mengukur seberapa cepat kendaraan kita melaju. Jika kita tidak menggunakannya, maka kita akan lupa dengan kecepatan yang telah kita tempuh.
5. Nyalakan lampu utama setiap saat. Hal ini telah diteliti dapat mengurangi angka kecelakaan di jalan-jalan.

6. Taatilah rambu-rambu lalulintas. Rambu-rambu lalu-lintas sangat penting diperhatikan karena telah dirancang khusus untuk keselamatan pengemudi.
7. Jangan lupa bawa surat-surat STNK dan SIM yah. Ini sangat penting karena akan selalu diperiksa bapak polisi di jalan raya, so biar tidak kena tilang,dibawa yah?

### **c. Cara Aman Berkendara**

Berikut ini ada beberap tips untuk Aman Berkendara, diantaranya :

#### **1. Lakukan pengecekan rutin terhadap kendaraan anda.**

Apapun kendaraan anda baik mobil atau motor, pengecekan terhadap mesin kendaraan merupakan hal yang perlu diperhatikan. Sebisa mungkin apabila kita akan melakukan perjalanan jauh, atau mudik. Satu hari sebelum perjalanan lakukan pengecekan dan service ringan terhadap mesin kendaraan anda, termasuk kondisi tekanan udara ban, minyak, oli, kondisi rem, kaca spion dan lampu.

#### **2. Jangan lupa membawa kelengkapan surat kendaraan**

Kelengkapan surat kendaraan akan membuat anda merasa aman dijalanan, periksa SIM dan juga STNK kendaraan. Dengan adanya kelengkapan surat kendaraan maka anda terhindar dari rasa takut ditilang sama polisi.

#### **3. Membawa kelengkapan keamanan**

Bagi pengendara motor helm merupakan hal yang penting untuk menjaga kepala kalau terjadi benturan, disamping itu melindungi mata dari debu jalanan. Juga jangan lupa untuk membawa jaket, sarung tangan, dan memakai sepatu. Jika anda menggunakan mobil gunakan selalu sabuk pengaman, ban serep, dan juga persiapan p3k dalam mobil anda.

#### **4. Mematuhi peraturan lalu lintas**

Peraturan lalu lintas ditegakkan agar supaya dapat menjamin keselamatan para pengendara. Oleh karena itu, mematuhi lalu lintas merupakan kewajiban bagi kita semua sebagai pengguna jalan.

#### **5. Tepat perhitungan dalam berkendara**

Mengurangi kecepatan ketika melewati keramaian atau perkampungan. Dan menambah kecepatan dijalan lurus dan kosong. Usahakan agar berkendara pada siang hari agar pandangan tidak terganggu. Dengan berhati-hati dalam berkendara, semoga kita dapat selamat sampai tujuan

Tertib lalu lintas bukan hanya untuk kebutuhan diri sendiri. Tetapi demi ketertiban bersama dan kebaikan bersama pula. Jika kita tertib, pasti kita akan mendapatkan kenyamanan dalam diri sendiri maupun di lingkungan sekitar kita. Tentunya kita bisa menunjukkan sikap taat kita pada hukum dan peraturan berlalu-luntas.

### **d. Manfaat Budaya Tertib Lalu Lintas di Jalan**

Budaya tertib lalu lintas sangatlah bermanfaat bagi kita. Rambu-rambu lalu lintas dibuat karena untuk memberitahukan sesuatu hal baik itu bersifat peringatan, larangan, perintah dan petunjuk bagi pemakai jalan. Sehingga rambu-rambu tersebut untuk ditaati sekaligus dapat memberikan informasi tentang kondisi jalan yang ada saat itu. Beberapa manfaat akan kita dapatkan ketika kita memiliki budaya tertib lalu lintas, antara lain :

- Sampai tujuan dengan selamat

Jika semua orang terutama kalangan pelajar memiliki budaya tertib lalu lintas maka keselamatanpun terjamin. Karena pelajar satu dengan yang lain saling memahami dan mengerti posisi mereka sama-sama pemakai jalan. Budaya tertib lalu lintas antara lain menjadi pengguna jalan yang baik, menaati rambu-rambu lalu lintas, serta peraturan yang mengenai lalu lintas. Sehingga mereka sampai tujuan dengan selamat.

- Mengurangi tingkat kecelakaan pada kalangan pelajar

Menurut data catatan PT Jasa Raharja Cabang Jatim terungkap 70 persen dari total 4.286 korban kecelakaan sepanjang Januari hingga Maret 2014 adalah usia produktif. Kebanyakan dari kalangan pelajar, mahasiswa, dan pegawai swasta. Sehingga dengan adanya kesadaran dalam memiliki budaya tertib lalu lintas maka dapat mengurangi tingkat kecelakaan pada kalangan pelajar.

## Lampiran 2

### Lembar Kerja Peserta Didik

Nama siswa : .....

No Absen : .....

Setelah melihat tayangan video dan materi jawablah pertanyaan dibawah ini.

1. Apa yang kamu ketahui tentang etika dan budaya tertib berlalu lintas?
2. Menurut pendapatmu mengapa budaya tertib berlalu lintas penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya di jalan raya?
3. Menurut pendapatmu manfaat apa yang kita dapatkan jika tertib berlalu lintas di jalan raya terkait diri pribadi dan oranglain?



Lampiran 3

**Instrumen penilaian**  
**EVALUASI PROSES BIMBINGAN KLASIKAL**  
**Lembar Refleksi Kegiatan Proses Bimbingan Klasikal**

**Petunjuk :**

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang ( ) pada kolom skor sesuai dengan apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan!

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal dibutuhkan peserta didik				
2	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan				
3	Peserta didik tertarik dengan media yang digunakan				
4	Peserta didik senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan dengan daring				
5	Kegiatan bimbingan klasikal memberikan manfaat bagi peserta didik				
6	Alokasi waktu dalam pelaksanaan bimbingan klasikal mencukupi.				
7	Guru BK memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memberikan masukan /				
8	Pelaksanaan layanan sesuai dengan perencanaan dalam RPLBK				
9	Melaksanakan program sesuai dengan jadwal				
10	Dalam layanan klasikal konselor memberikan kesempatan pada peserta didik untuk				
	Kesimpulan .....				

**Keterangan:**

1. Skor minimal yang dicapai adalah  $1 \times 6 = 6$ , skor tertinggi adalah  $4 \times 6 = 24$

2. Kategori hasil :

Sangat Setuju = 21-24

Setuju = 17-20

Tidak Setuju = 13-16

Sangat Tidak Setuju = ....-12

4 = Sangat Setuju    3 = Setuju    2 = Tidak Setuju    1 = Sangat Tidak Setuju

## LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Nama Siswa : .....

No Absen : .....

Kelas : .....

Materi : .....

### Petunjuk :

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang ( ) pada kolom skor sesuai dengan apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan!

		SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan Informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik,apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih baik dan teratur				
	Total Skor =...				

### Keterangan:

1. Skor minimal yang dicapai adalah  $1 \times 6 = 6$ , skor tertinggi adalah  $4 \times 6 = 24$

2. Kategori hasil :

Sangat Setuju = 21-24

Setuju = 17-20

Tidak Setuju = 13-16

Sangat Tidak Setuju = ...-12

4 = Sangat Setuju 3 = Setuju 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju